

PKM Penerapan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi CV Media Teknik

Achmad Syaefudin^{1*}, Afrasim Yusta², Bela Yusti Annasya³, Hetty Herawati⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul
*asyaefudin1213@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
15/03/2023

Direvisi Pemakalah :
11/04/2023

Diterima Publikasi :
15/05/2023

ABSTRAKSI

Dalam perkembangan dunia usaha yang sangat pesat pada saat ini, mengakibatkan meningkatnya persaingan antar koperasi. Seiring dengan bertambah banyaknya jumlah anggota koperasi. Pedang Laut merupakan salah satu unit usaha yang Bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam. pada saat ini hanya dilakukan transaksi secara manual. Maka dari latar belakang tersebut penulis ingin merancang aplikasi sebagai salah satu cara untuk mempermudah dalam proses pendataan dan transaksi yang dilakukan oleh petugas administrasi. Aplikasi yang dirancang berfokus pada transaksi simpan pinjam. Dengan dibuatnya sistem ini koperasi dapat mencapai meningkatkan pelayanan dengan baik dan memberikan informasi yang cepat dan akurat. Dari hasil pengujian terhadap sistem informasi yang dilakukan, maka dapat mempercepat proses transaksi simpan pinjam 3 sampai 10 menit sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisiensi waktu menjadi lebih efektif.

Kata Kunci: PKM, Koperasi, Sistem Simpan Pinjam

ABSTRACT

In the business world very rapidly at this time, resulting in increased competition among koperasi. Seiring with increasing large number of members of the cooperative. Marine Sword is one of the business units are Engaged in the savings and loan services. This is only done when the transaction manually. So from this background the author wants to design applications as a way to simplify the data collection process and transactions made by administration officials. Applications are designed to focus on savings and loan transactions. With the establishment of this cooperative system can achieve a good boost to the service and provide information quickly and accurately. From the results of testing conducted on information systems, it can accelerate the process of saving and loan transaction 3 to 10 minutes so it can provide better service and efficiency while being more effective.

Keywords: PKM, Cooperative, Savings and Loans System



Office:
Sekolah Tinggi Teknologi
Ilmu Komputer Insan Unggul
(STTIKOM Insan Unggul)



This is an open access article
published under the CC-BY-SA
license.

PENDAHULUAN

Dalam Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat pada saat ini, mengakibatkan meningkatnya persaingan antar koperasi. Seiring dengan bertambah banyaknya jumlah anggota koperasi, dimana hal ini menandakan meningkatnya jumlah transaksi, maka semakin dirasa kan perlu kebutuhan akan aplikasi yang efektif untuk mengendalikan aktivitas koperasi.

Banyak pekerjaan bagian administrasi koperasi yang belum dibuatkan suatu aplikasi yang terkomputerisasi dengan baik. Seperti di bagian administrasi, masih menggunakan cara manual dalam melakukan pengolahan data sebagai informasi yang diandalkan, dan juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyajikan data. Atas permasalahan tersebut maka dipandang perlu untuk merancang suatu aplikasi yang dapat mengefisienkan waktu dan menekan biaya serta dapat meningkatkan pelayanan yang baik terhadap anggota koperasi. Suatu aplikasi tersebut adalah suatu aplikasi koperasi yang dapat memberikan kemudahan bagi bagian administrasi dalam menyajikan informasi dan data yang cepat, serta dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap anggota koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat dua kelompok didalam mendefinisikan sistem yaitu menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lain menekankan pada prosedur mendefinisikan sebagai berikut ini:

a. Pendekatan yang menekankan pada prosedur yaitu: Jerry Fitz Gerald dalam bukunya *Fundamentals Of System Analysis* mendefinisikan: "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu" (Mustakini, 2005 : 1).

b. Pendekatan yang menekankan pada komponen atau elemen yaitu: Barry E Cushing dalam buku *Information System and Business Organizations* mendefinisikan: "Sistem adalah kumpulan dari

elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu" (Mustakini, 2005: 2).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Data penyusunan laporan tugas ini, penyusunan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

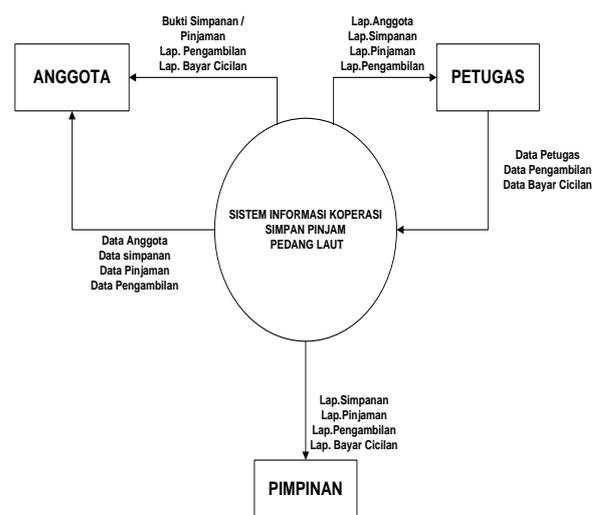
Metode observasi yaitu suatu metode penelitian dengan meninjau langsung kelapangan guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

b. Metode Interview atau metode wawancara

Yaitu melakukan suatu wawancara terhadap beberapa responden untuk memperoleh informasi. Metode wawancara ini terdiri dari: wawancara secara langsung maksudnya menanyakan langsung kepada responden yang bersangkutan, wawancara tidak langsung yaitu melalui kuisisioner yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang disertai dengan jawabannya.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk lebih mudah memahami analisis koperasi simpan pinjam maka proses pencatatan simpan pinjam, digambarkan dalam bentuk diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Konteks

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tabel 1. Diagram Konteks

No	Nama Field	Type
1	kode_petugas	Char(10)
2	Nama_petugas	Varchar(50)
3	Password	Varchar(50)
4	Status_petugas	Varchar(50)

Pada diagram konteks ini terdiri dari empat entity yaitu Anggota, Petugas dan Pimpinan serta satu proses yaitu sistem informasi simpan pinjam.

1) Anggota, merupakan entitas yang memberikan data anggota, data simpanan dan data pinjaman, dan memperoleh data laporan simpanan, laporan pengambilan dan pinjaman.

2) Petugas, merupakan entitas yang memberikan data petugas, data bayar cicilan dan memperoleh, laporan anggota, laporan simpanan, laporan pinjaman dan laporan pengambilan.

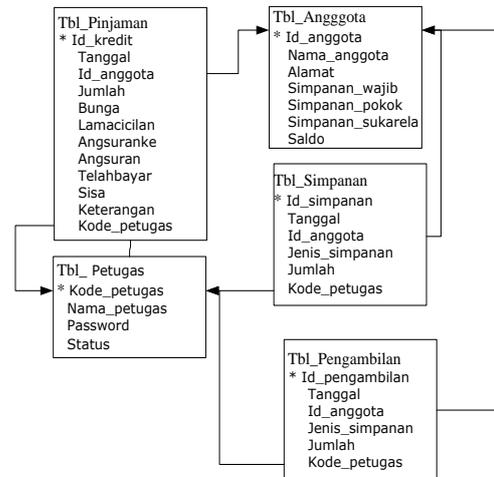
3) Pimpinan, merupakan entitas yang mendapatkan data laporan simpanan, laporan pinjaman, lap. Pengambilan dan laporan bayar cicilan.

Tabel

Kamus data adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dari perancangan program aplikasi koperasi simpan pinjam CV. Media Teknik

Gambar

Pada tahap 2NF harus memenuhi kriteria 1NF. Atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama (primary key). Sehingga untuk membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan kunci-kunci field. Kunci-kunci field haruslah unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.



Gambar 1. Bentuk Normalisasi kedua

KESIMPULAN

Dengan adanya hasil yang telah dicapai dalam penelitian dan Perancangan Aplikasi koperasi simpan pinjam pada Pedang Laut ini ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya aplikasi koperasi simpan pinjam yang telah dibuat ini dapat mempercepat proses transaksi simpan pinjam rata-rata 3 sampai 10 menit sehingga dapat meningkatkan pelayanan menjadi lebih efektif.
- b. Dengan adanya aplikasi koperasi simpan pinjam yang telah di buat ini dapat mempermudah kinerja peugas koperasi simpan pinjam pada Pedang Laut.
- c. Implementasi sistem koperasi simpan pinjam ini di buat sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto Hartono, 2005, "Analisis dan Disain, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis", Andi Offset, Yogyakarta.

McLeod Raymond, 2007, "Sistem Informasi Manajemen", Indeks, Jakarta.

Winpec Solusion, 2007, "Membuat Aplikasi Reporting service dengan SQL Server 2005", Elex Media Computindo, Jakarta.

Wardana, 2008, "Membuat Aplikasi Berbasis Pendekatan Sistem dengan Visual Basic Net 2008", Elex Media Computindo, Jakarta.